



PENELUSURAN POTENSI DAERAH UNTUK PEMBINAAN OLAHRAGA USIA DINI

Nugroho Apriliyanto✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2012
Disetujui Februari 2012
Dipublikasikan Agustus 2012

Keywords:
sports
development
early childhood

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui potensi daerah untuk pembinaan olahraga usia dini. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan secara acak. Jumlah Sekolah Dasar yang dijadikan populasi dalam penelitian ini sebanyak 54 sekolah dasar dengan jumlah siswa kelas 4-6 sebanyak 276, kepala sekolah SD diambil 5 orang, Guru Penjasorkes SD 5 orang, tokoh masyarakat 10 orang, serta kepala/kepala bagian yang relevan pada Institusi KONI dan DINPORA. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket, tes metode Iowa-Brace Test For Motor Educability, tes wawancara dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan rumus deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk putra kategori baik sekali terdapat 2 siswa (1,39%), kategori baik 33 siswa (22,92%), kategori sedang 74 siswa (24,31%), dan kata kategori kurang 35 (24,31%). Untuk putri kategori baik sekali terdapat 11 siswa (3,99%), kategori baik 117 siswa (42,39%), kategori sedang 113 siswa (40,94%), dan kategori kurang 35 (12,68%). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelusuran potensi daerah untuk pembinaan olahraga usia dini Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Tahun 2010/2011 dalam kategori baik.

Abstract

The purpose of this study was to determine potential areas for early childhood sports coaching. Sampling in this study using random sampling techniques to randomly. The number of elementary schools that serve the population in this study as many as 54 elementary schools with the number as many as 276 students in grade 4-6, elementary school principals take 5 people, elementary school sport teacher take 5 people, community leaders 10 people, and the head that relevant section on the Institutions KONI and DINPORA. Data collection methods in this research that uses questionnaires, test method Iowa-Brace Test For Motor Educability, interviews and documentation. The research data were analyzed using descriptive formula percentage. The results showed that for men there were 2 students at very good category (1.39%), 33 students at students at good category (22.92%), 74 students at moderate category (24.31%), and 35 students at less category (24.31 %). For women, there were 11 students at good category (3.99%), 117 students at good category (42.39%), 113 students at moderate category (40.94%), and 35 students at less category (12.68%). From this study it can be concluded that the search of potential areas for early childhood sports coaching Kecamatan Todanan Blora Regency Year 2010/2011 in good category.

Pendahuluan

Masa kanak-kanak merupakan periode yang ditandai dengan peningkatan tinggi badan, berat badan dan masa kanak-kanak memang tidak secepat pada periode awal atau masa bayi, dan berangsur-angsur akan melambat seiring masuknya anak usia remaja. Masa kanak-kanak secara garis besar dapat dibagi menjadi 3 periode, yaitu : 1) Periode usia 2 sampai 6 tahun yang disebut dengan awal masa kanak-kanak (usia kelompok bermain-taman kanak-kanak), 2) Periode usia 6 sampai 9 tahun yang disebut dengan periode pertengahan masa kanak-kanak (usia kelas 1-4 sekolah dasar), dan 3) Periode usia 9 sampai 12 tahun yang disebut periode akhir masa kanak-kanak (usia kelas 4-6 sekolah) (Direktorat TK dan SD, 2001).

Dalam rangka penelusuran potensi daerah untuk pembinaan olahraga usia dini di Jawa Tengah tahun 2010, Dinas Pemuda dan Olahraga (DINPORA) Jawa Tengah dengan ini mengembangkan pembinaan olahraga usia dini melalui ASDEP pengembangan tenaga dan pembinaan keolahragaan Deputi bidang peningkatan dan IPTEK olahraga Kementerian negara pemuda dan olahraga (KONI, 2000). Melalui beberapa penelitian institusional baik melalui instansi baik KONI dan DISPORA Kabupaten/Kota dan Sekolah Dasar yang dituju untuk penelusuran potensi daerah untuk pembinaan olahraga usia dini tahun 2010.

Banyak siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga di sekolahnya karena sekolah mereka memberikan fasilitas ekstrakurikuler olahraga adapun beberapa sekolah yang menjadi penelusuran potensi daerah untuk pembinaan olahraga usia dini se-Kecamatan Todanan Kabupaten Blora tahun 2010.

Tabel 1. Sekolah Dasar Penelusuran Potensi Daerah Untuk Pembinaan Usia Dini Se Jawa Tengah Tahun 2010

Sekolah Dasar	Kec.	Kabupaten
SD N Todanan 1	Todanan	Blora
SD N Cokrowati	Todanan	Blora
SD N Dringo 1	Todanan	Blora
SD kanjengan 1	Todanan	Blora
SD Kedungwungu 1	Todanan	Blora

Selain Sekolah Dasar di Kabupaten Blora yang disebutkan di atas ada beberapa faktor yang penting dalam pencapaian prestasi yang optimal, karena apa bila individu tersebut tidak mempunyai minat dan bakat untuk menekuni sa-

lah cabang olahraga maka hasil tidak maksimal. Penelusuran potensi daerah untuk pembinaan olahraga usia dini se-Jawa Tengah 2010 di kabupaten Blora. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini pada masa kanak-kanak memang tidak secepat pada periode awal atau masa bayi, dan berangsur-angsur akan melambatnya seiring masuknya anak ke usia remaja. Said Djunaidi (2003), masa kanak-kanak secara garis besar dapat di bagi menjadi 3 periode, yaitu :

Periode usia 2 sampai 6 tahun yang disebut dengan awal masa kanak-kanak (usia kelompok bermain-taman kanak-kanak).

Periode usia 6 sampai 9 tahun yang disebut dengan periode pertengahan masa kanak-kanak (usia kelas 1-4 sekolah dasar).

Periode usia 9 sampai 12 tahun yang disebut dengan periode akhir masa kanak-kanak (usia kelas 4-6 sekolah dasar).

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan (Pusat Bahasa Depdiknas, 2002).

Pengertian bakat atau talenta sebagai potensi yang di bawah sejak lahir, merupakan pembawaan yang diperoleh secara genetik dari faktor keturunan (Ida Sudarmanto, 2007).

Menurut Leider dan Shapiro, bakat kita merupakan kecenderungan khusus yang ada sejak lahir, kekuatan di belakang hal-hal yang kita nikmati dan kita lakukan dengan baik yang tak pernah perlu kita pelajari. Mengekspresikan bakat kita adalah sesuatu yang kita lakukan secara alami, dengan mudah, dan tanpa pamrih, sedangkan bakat dalam pengertian bahasa atau dalam pengertian yang umum kita pahami, adalah kelebihan/ keunggulan alamiah yang melekat pada diri kita dan menjadi pembeda antara kita dengan orang lain.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis memiliki keinginan untuk mengadakan penelitian yang dirancang untuk mengembangkan kesempatan berolahraga siswa. Penelusuran potensi daerah untuk pembinaan olahraga usia dini di tawarkan sebagai program pembinaan olahraga prestasi yang di sekolah yang disesuaikan dengan karakteristik, bakat dan minat anak usia sekolah. Karena bentuk kegiatan dalam penelitian ini mencakup pengembangan siswa dalam aspek ke-segaran jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif (A. Mangunhardjana, 1989). Penulis berharap dalam penelitian ini dapat menjadi acuan seorang guru penjas dalm melihat kemampuan siswa dalam potensi bakat yang dimiliki serta sebagai sarana informasi upaya untuk meningkatkan pembinaan olahraga secara dini terhadap sekolah dan pemerintah Blora.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kuantitatif, sesuai dengan tujuan agar dapat memperoleh data dengan lengkap sesuai yang diinginkan (Sugiyono, 2008).

Jenis penelitian ini merupakan salah satu bentuk dari penelitian kuantitatif paling dasar. Subjek penelitian adalah sumber data yang akan diambil untuk dijadikan sebagai pokok utama seorang peneliti, dalam hal ini sasaran utamanya adalah seseorang atau sekelompok orang. Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah dasar, guru penjasorkes sekolah dasar, tokoh masyarakat dan siswa kelas besar (4, 5 dan 6) serta kepala/kepala pada institusi KONI. Objek penelitiannya meliputi pembinaan olahraga usia dini (sekolah dan masyarakat) dan Pencarian bakat (tes *Iowa-Brace Test for Motor Educability*) Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah potensi pembinaan olahraga usia dini di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

Metode pengumpulan data adalah metode tes *Iowa-Brace test for motor educability* (Bompa, Tudor O, 1994). Untuk mendapatkan data, banyak teknik-teknik dan cara-cara yang dapat ditempuh. Namun demikian agar data yang terkumpul nanti sesuai dengan tujuan peneliti yang akan diteliti maka harus menggunakan tujuan penelitian. Pemanduan bakat dengan metode *Iowa-brace test for motor educability* adalah suatu model indentifikasi bakat terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan untuk membantu anak untuk menemukan potensi anak dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik anak.

Metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang sumber daya manusia, lingkungan dan manajemen yang ditujukan kepada kepala sekolah dasar, guru penjasorkes, tokoh masyarakat KONI dan DINPORA kab/kota, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket jenis terbuka karena responden diberi kesempatan untuk memberi jawaban dengan kata-kata sendiri. Data yang diperoleh dan di analisis untuk kemudian disimpulkan.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden (Sugiyono, 2009:194). Dalam metode wawancara penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sumber daya manusia, lingkungan dan manajemen yang ditujukan kepada kepala sekolah dasar, guru penjasorkes, tokoh masyarakat KONI

dan DINPORA kab/kota. Dalam penelitian ini yang didokumentasikan adalah daftar nama peserta penelusuran potensi daerah untuk pembinaan olahraga usia dini se- Jawa Tengah Tahun 2010 di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora, dan foto pelaksanaan *Iowa-brace test for motor educability*.

Sebelum memulai dengan pengumpulan data, perlu diperhatikan beberapa langkah yang harus ditempuh supaya tidak terjadi suatu kesalahan dalam penelitian. Langkah awal yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan persiapan secara terarah dan sistematis, sehingga data yang terkumpul benar-benar mewakili seluruh populasi serta pelaksanaan dapat efektif dan efisien. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli 2010 yaitu 27 Juli 2010. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, angket dan tes *Motor Educability IOWA-BRACE TEST*. Subjek penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora serta KONI dan DINPORA Kabupaten Blora. Sumber data yang digunakan adalah kepala sekolah SD, guru penjasorkes SD, tokoh masyarakat, siswa SD kelas besar (kelas 4 s/d 6) putra dan putri, serta kepala/kepala bagian yang relevan pada institusi KONI dan DINPORA. Untuk data tes motor educability digunakan siswa berjumlah 94 anak yaitu : SD Negeri Todanan 1 (putra 24 anak dan putri 25 anak) dan SD Negeri Cokrowati (putra 25 anak dan putri 20 anak) dengan menggunakan instrumen tes *IOWA-brace test*. Responden untuk wawancara dan angket (menggunakan panduan wawancara dan kuesioner) terdiri dari : 5 orang Kepala Sekolah SD, 5 orang guru penjasorkes SD yang berbeda sekolah, 10 orang tokoh masyarakat terdiri dari 2 orang pengurus komite sekolah dasar, 3 orang tua wali murid, 5 orang tokoh masyarakat non orang tua wali yang peduli terhadap pembinaan olahraga, masing-masing 1 orang unsur pimpinan KONI dan DINPORA kab/kota.

Tes *Iowa-brace test for motor educability* SD Negeri Dringo tanggal 25 Juli 2010, SD Negeri Kajengan 1 tanggal 26 juli 2010,SD Negeri Kedungwungu tanggal 27 juli 2010, Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Peserta yang berjumlah 152 siswa terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas 4, 5 dan kelas 6 . Kegiatan tes *Iowa-brace test for motor educability* dimulai hari rabu, 25 Juli 2010 untuk SD Negeri Dringo 1 dari pukul 07:00 -10.00 WIB dan hari Kamis, tanggal 26 Juli dari pukul 07:00 -10.00 WIB untuk SD Negeri Kedungwungu 1.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna da-

lam memecahkan masalah penelitian. Dari data yang telah dikumpulkan kemudian dipisah-pisah menurut jenisnya masing-masing dan disusun untuk dianalisis dan disimpulkan. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Deskriptif Persentase.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan dari tes pemanduan bakat dengan metode *Iowa-Brace Test for Motor Educability* adalah suatu model indentifikasi bakat terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan untuk membantu anak, untuk menemukan potensi anak dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak. Adapun urutan pelaksanaan *Iowa-brace test for motor educability* yaitu: 5 test pertama putra yaitu tes 8, tes 4, tes 10, tes 9, tes 7, sedangkan 5 tes kedua putra terdiri dari : tes 2, tes 3, tes 6, tes 12, dan tes 13. Sedangkan untuk siswa putri terdiri dari : 5 test pertama puteri : tes 8, tes 14, tes 7, tes 15, dan tes 9, kemudian 5 tes kedua putri terdiri dari tes 1, tes 3, tes 12, tes 11, dan tes 5.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing kelompok dan jenis kelamin serta nama sekolah, pada berbagai tingkatan sesuai norma tes *Iowa-brace test for motor educability* diperoleh data bahwa siswa putra Sekolah Dasar Negeri SD Todanan I untuk masing-masing butir tes *Iowa-brace test for motor educability* yang diteskan menunjukkan skor tertinggi adalah pada butir tes-10 dengan skor 2 sebanyak 82,76%, sedangkan untuk skor terendah adalah pada tes 3 dengan skor 0 sebanyak 75,86%. Siswa putri Sekolah Dasar Negeri SD Todanan I untuk masing-masing butir tes *Iowa-brace test for motor educability* yang diteskan menunjukkan skor tertinggi adalah pada butir tes-7 dengan skor 2 sebanyak 94,92%, kemudian tes 8 dan tes 14 sebanyak 82,86%, sedangkan untuk skor terendah adalah pada tes 5 dan tes 15 dengan skor 0 sebanyak 100%.

Siswa putra Sekolah Dasar Negeri SD Cokrowati untuk masing-masing butir tes *Iowa-brace test for motor educability* yang diteskan menunjukkan skor tertinggi adalah pada butir tes-2 dengan skor 2 sebanyak 46,34%, sedangkan untuk skor terendah adalah pada tes 3 dengan skor 0 sebanyak 60,90%, kemudian tes 9 sebanyak 51,22% dengan skor 0.

Siswa putri Sekolah Dasar Negeri SD Cokrowati untuk masing-masing butir tes *Iowa-brace test for motor educability* yang diteskan menunjukkan skor tertinggi adalah pada butir tes-8 dengan skor 2 sebanyak 60,87, kemudian tes 14 sebanyak 45,65% memperoleh skor 2, sedangkan

untuk skor terendah adalah pada tes 15 dengan skor 0 sebanyak 100%, kemudian tes 9 sebanyak 73,91% dengan memperoleh skor 0.

Siswa putra Sekolah Dasar Negeri SD Dringo untuk masing-masing butir tes *Iowa-brace test for motor educability* yang diteskan menunjukkan skor tertinggi adalah pada butir tes-10 dengan skor 2 sebanyak 90,91%, sedangkan untuk skor terendah adalah pada tes 13 dengan skor 0 sebanyak 22,73%.

Siswa putri Sekolah Dasar Negeri SD Dringo untuk masing-masing butir tes *Iowa-brace test for motor educability* yang diteskan menunjukkan skor tertinggi adalah pada butir tes 3 dengan skor 2 sebanyak 85,00%, sedangkan untuk skor terendah adalah pada tes 15, tes 9, tes 11, dan tes 5 dengan skor 0 sebanyak 100%.

Siswa putra Sekolah Dasar Negeri SD Kanjengan I untuk masing-masing butir tes *Iowa-brace test for motor educability* yang diteskan menunjukkan skor tertinggi adalah pada butir tes 10 dan tes 6 dengan skor 2 sebanyak 63,64%, sedangkan untuk skor terendah adalah pada tes 13 dengan skor 0 sebanyak 90,91%, tes 12 dengan skor 0 sebanyak 59,09%.

Siswa putri Sekolah Dasar Negeri SD Kanjengan I untuk masing-masing butir tes *Iowa-brace test for motor educability* yang diteskan menunjukkan skor tertinggi adalah pada butir tes 8 dengan skor 2 sebanyak 64,00%, kemudian tes 3 dan tes 12 sebanyak 56,00% dengan skor 2, sedangkan untuk skor terendah adalah pada tes 5 dan tes 15 dengan skor 0 sebanyak 100%.

Siswa putra Sekolah Dasar Negeri SD Dungwungu untuk masing-masing butir tes *Iowa-brace test for motor educability* yang diteskan menunjukkan skor tertinggi adalah pada butir tes 2 dengan skor 2 sebanyak 88,89%, kemudian tes 8 dengan skor 2 sebanyak 83,33%, dan tes 4 dengan skor 2 sebanyak 55,56%, sedangkan untuk skor terendah adalah pada tes 3 dengan skor 0 sebanyak 100%, kemudian tes 9 dengan skor 0 sebanyak 27,78%.

Siswa putri Sekolah Dasar Negeri SD Todanan I untuk masing-masing butir tes *Iowa-brace test for motor educability* yang diteskan menunjukkan skor tertinggi adalah pada butir tes 1 dan tes 12 dengan skor 2 sebanyak 77,78%, sedangkan untuk skor terendah adalah pada tes 15 dan tes 5 dengan skor 0 sebanyak 100%.

Kemudian dalam menganalisis data dari hasil pengumpulan data diolah dengan menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil Test *Iowa-brace test for motor educability* siswa putra sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora : kategori sangat

baik sebanyak 9 siswa dengan jumlah persentase 6,82%; kategori baik sebanyak 84 siswa dengan jumlah persentase 63,64%; kategori sedang sebanyak 39 siswa dengan jumlah persentase 29,5%; kategori kurang sebanyak 0 siswa atau tidak ada, dengan jumlah persentase 0,00 %.

Hasil Test *Iowa-brace test for motor educability* siswa putri Sekolah Dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora : kategori sangat baik sebanyak 2 siswa, dengan jumlah persentase 1,39 %; kategori baik sebanyak 33 siswa dengan jumlah persentase 22,92%; kategori sedang sebanyak 74 siswa dengan jumlah persentase 51,39%; kategori kurang sebanyak 35 siswa, dengan jumlah persentase 24,31%.

Untuk siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Todanan kabupaten Blora 1: kategori sangat baik sebanyak 11 siswa, dengan jumlah persentase 3,99%; kategori baik sebanyak 117 siswa dengan jumlah persentase 42,39%; kategori sedang sebanyak 113 siswa dengan jumlah persentase 40,94%; kategori kurang sebanyak 35 siswa, dengan jumlah persentase 12,68%.

Hasil dari rekapitulasi analisis data yang diperoleh secara pengelompokan menunjukkan bahwa rata-rata hasil *Iowa-brace test for motor educability* siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora dalam kategori baik. Keberadaan sarana prasarana yang ada di lingkungan masyarakat sangat menunjang kegiatan pemassalan olahraga di Kecamatan Todanan. Dapat dikatakan kegiatan pemassalan olahraga sudah berjalan dengan baik. Sementara untuk pembinaan olahraga usia dini dengan orientasi pada peningkatan prestasi masih belum dilakukan secara merata dan menyeluruh. Belum ada upaya khusus mengenai pemanduan bakat untuk pembinaan olahraga usia dini untuk jangka panjang demi kemajuan prestasi olahraga di Kecamatan Todanan.

Simpulan

Penelitian ini memberikan gambaran bah-

wa potensi yang ada pada anak tersebut perlu dikembangkan secara bersama-sama antara sekolah, masyarakat dan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat menjadi penunjang bagi anak-anak dalam mengembangkan bakat dan minatnya di bidang olahraga. Namun semuanya itu perlu didukung dengan adanya kegiatan pemassalan olahraga yang merata dan menyeluruh sehingga kesempatan untuk peningkatan prestasi dapat terlaksana.

Ucapan Terimakasih

Kepala sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora atas ijin penelitian.

Siswa-siswi sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora atas kerja samanya selama penelitian.

Daftar Pustaka

- Mangunhardjana. 1989. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Jakarta: Kanisius
- Bompa, Tudor O. 1994. *Theory and Methodology of Training* (Dubuque, Iowa Kendall// Hunst Publising Company
- Direktorat TK dan SD. *Pendidikan Anak Usia Dini TK dan SD*. 2001. Jakarta. Depdiknas
- Ida Sudarmanto. 2007. *Skripsi Kesesuaian Hasil Tes Pemanduan Bakat Sport Search Dengan Minat Terhadap Cabang Olahraga (Survey Pada Siswa SD Se – Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun 2007)*. Semarang : UNNES
- KONI. 1997. *Rencana Induk Pengembangan Prestasi di Indonesia 1997-2007*. Jakarta: Proyek Garuda Emas
- KONI. 2000. *Rencana Induk Pengembangan Prestasi di Indonesia 1997-2007*. Jakarta: Proyek Garuda Emas
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. CV. Alfabeta
- Said Djunaidi. 2003. *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang : FIK UNNES